



ANALYSIS OF HEALTH LEVEL OF COOPERATIVES IN KEI BESAR DISTRICT, SOUTHEAST MALUKU DISTRICT

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI DI KECAMATAH KEI BESAR KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Frederika Rahanra

Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Ilmu-Ilmu Sosial (STIS) Tual

Email : ikkerahanra980@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Frederika Rahanra

ikkerahanra980@gmail.com

Keywords:

Cooperative Health Level

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 148 - 154

ABSTRACT

This study aims to determine the health level of cooperatives in Kei Besar districts in 2009-2022. The results of the study show that the average cooperative in Kei Besar District is a cooperative that operates savings and loans. The indicators for measuring the health of cooperatives in the Kei Besar sub-district consist of seven indicators, namely 1. Aspects of Capital 2. Aspects of Productivity 3. Aspects of Management 4. Aspects of Efficiency 5. Aspects of Liquidity 6. Aspects of Growth 7. Aspects of Identity. This research is a type of descriptive evaluation research. The subjects of this study were nine cooperatives in Kei Besar district and the object of this research was the health of the cooperatives. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis. In this study, data was collected through the documentation method and focus group discussions. The results showed that the lowest aspects in the Kei Besar sub-district were the Liquidity Aspect, Growth Aspect, Capital Aspect, Efficiency Aspect, Management Aspect, and Productive Aspect.

Copyright © 2022 JSER. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Frederika Rahanra <i>ikkerahanra980@gmail.com</i> Kata kunci: Tingkat Kesehatan Koperasi Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 148 - 154	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi di kecamatan kei besar pada tahun 2009-2022. Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata koperasi di Kecamatan Kei Besar adalah koperasi yang menjalankan simpan pinjam. Indikator untuk mengukur kesehatan koperasi di kecamatan Kei Besar terdiri dari tujuh indikator yaitu 1. Aspek Permodalan 2. Aspek Produktif 3. Aspek Manajemen 4. Aspek Efisiensi 5. Aspek Likiuditas 6. Aspek Pertumbuhan 7. Aspek Jati Diri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi deskriptif. Subjek penelitian ini adalah sembilan koperasi di kecamatan kei besar dan Objek penelitian ini adalah kesehatan koperasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan fokus Group Diskucion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek terendah pada kecamatan Kei Besar adalah Aspek Likiuditas, Aspek Pertumbuhan, Aspek Permodalan, Aspek Efisiensi, Aspek Manajemen, dan aspek produktif.

Copyright © 2022 JSER. All rights reserved

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Keberadaan koperasi tidak hanya berdampak pada perkembangan sektor ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, analisis tingkat kesehatan koperasi di suatu wilayah sangat penting untuk memahami kontribusi koperasi terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kecamatan Kei Besar, yang terletak di Kabupaten Maluku Tenggara, merupakan salah satu wilayah yang memiliki sejumlah koperasi yang beroperasi dalam berbagai sektor. Koperasi-koperasi ini memiliki peran strategis dalam mendukung ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, analisis tingkat kesehatan koperasi di Kecamatan Kei Besar menjadi hal yang relevan dan bermanfaat.

Analisis tingkat kesehatan koperasi merupakan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi kondisi keuangan, operasional, dan manajemen koperasi. Hal ini melibatkan pengumpulan data, pengolahan informasi, dan penarikan kesimpulan terkait dengan kesehatan finansial dan keberlanjutan koperasi. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggota. Ini sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat. Kunci keberhasilan koperasi terletak pada para anggotanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi dalam koperasi seperti jantungnya tubuh manusia, karena dalam koperasi anggota berperan ganda (dual identity) yaitu sebagai pemilik dan pengguna.

Sesuai data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2022 Pertumbuhan koperasi di Kabupaten Maluku Tenggara, berkembang pesat dengan jumlah koperasi 340 unit. Dari 340 koperasi yang terdaftar hanya 287 yang berstatus aktif, 4 koperasi berstatus sehat, 1 koperasi berstatus berkualitas, dan 1 koperasi berstatus mandiri. Seharusnya, dengan jumlah koperasi yang banyak maka sesungguhnya menjadi modal meningkatkan kesejahteraan anggota dan pengurusnya. Tentu hal ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Di Kabupaten Maluku Tenggara, dari hasil observasi dan analisa awal, ditemukan permasalahan koperasi pada umumnya disebabkan oleh kelembagaan koperasi yang lemah, rendahnya kemampuan manajemen pengelola, rendahnya modal usaha, lemahnya kordinasi lintas sector dalam pengembangan koperasi dan sebagian pengelola koperasi belum mengikuti sertifikasi kompetensi kapasitas aparatur pembina. Permasalahan ini harus mendapatkan solusi, salah satunya melalui penelitian dan kajian.

Alasan mendasar kajian ini adalah berangkat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa akhir-akhir ini perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi masyarakat kecil mengalami kemajuan tapi adapula koperasi yang dinilai belum berkembang. Dari permasalahan yang ada menunjukan bahwa pengelolaan koperasi di Kabupaten Maluku Tenggara masih belum efektif.

Dalam konteks Kecamatan Kei Besar, tujuan dari analisis tingkat kesehatan koperasi adalah untuk:

1. Menilai stabilitas keuangan koperasi-koperasi yang beroperasi di wilayah ini.
2. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi koperasi-koperasi tersebut.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat membantu koperasi-koperasi meningkatkan kesehatan finansial dan operasional mereka.
4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan manfaat koperasi dalam ekonomi lokal.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis yang dapat membantu koperasi-koperasi di Kecamatan Kei Besar untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan wilayah ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan sektor koperasi di Kabupaten Maluku Tenggara.

METODE PENELITIAN

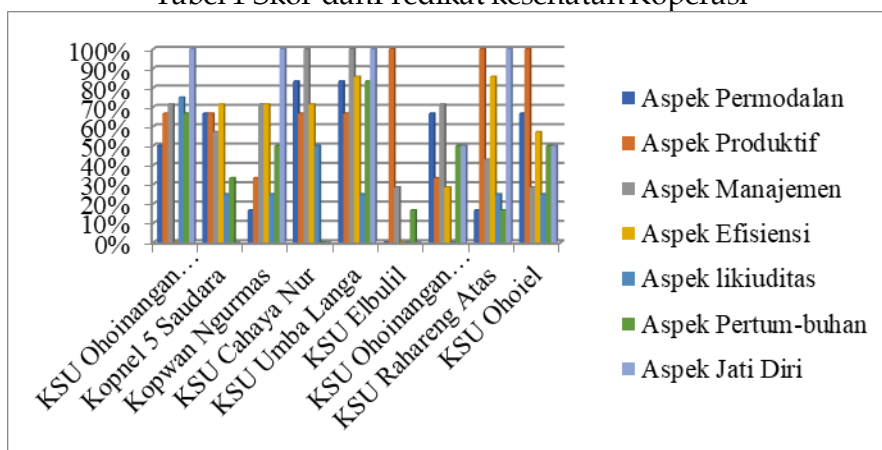
Penelitian ini mengambil lokasi pada Kecamatan Kei Besar pada tahun 2022. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitis, di mana peneliti

menggambarkan permasalahan berdasarkan data yang telah ada, kemudian melakukan analisis lebih lanjut untuk menyimpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam metode deskriptif-analitis ini, peneliti mencari fakta dan mengumpulkan data dengan analisis yang tepat, kemudian mengolah data tersebut untuk membuktikan hipotesis-hipotesis dan melakukan interpretasi yang lebih mendalam tentang sejauh mana pengaruh antar variabel. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi di Kei Besar

Tabel 1 Skor dan Predikat kesehatan Koperasi



Dari data tabel rangkuman penilaian kesehatan koperasi di kecamatan kei besar KSU Ohoinangan Bawah Aspek Permodalan 50% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Produktif 67%, Aspek Manajemen 71 % dengan prediksi cukup sehat. Aspek Efisiensi 0% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Likiuditas 75%, Pertumbuhan 67% dengan prediksi cukup sehat. Aspek Jati diri 100% dengan prediksi sehat. Kopnel 5 Saudara Aspek Permodalan 67%, Aspek Produktif 67% dengan prediksi cukup sehat. Aspek Manajemen 57% dengan prediksi kurang sehat. Aspek Efisiensi 71 % dengan prediksi cukup sehat. Aspek Likiuditas 25%, Pertumbuhan 33%, Aspek Jati diri 0% dengan prediksi tidak sehat. Kopwan Ngurmas Aspek Permodalan 17 %, Aspek Produktif 33% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Manajemen 71%, Aspek Efisiensi 71% dengan prediksi cukup sehat.

Aspek Likiuditas 25% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Pertumbuhan 59% dengan prediksi kurang sehat, Aspek Jati diri 100% dengan prediksi sehat. KSU Cahaya Nur Aspek Permodalan 83% dengan prediksi sehat. Aspek Produktif 67% dengan prediksi cukup sehat. Aspek Manajemen 100% dengan prediksi sehat. Efisiensi 71 % dengan prediksi cukup sehat. Aspek Likiuditas 59% dengan prediksi kurang shat. Aspek Pertumbuhan 0%, Aspek Jati diri 0% dengan prediksi tidak sehat.

KSU Umba Langa Aspek Permodalan 83 % dengan prediksi sehat. Aspek Produktif 67% dengan prediksi cukup sehat, Aspek Manajemen 100%, Efisiensi 86 % dengan prediksi sehat. Aspek Likiuditas 25% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Pertumbuhan 83%, Jati diri 100% dengan prediksi sehat. KSU Elbulil Aspek Permodalan 0% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Produktif 100% dengan prediksi sehat, Aspek Manajemen 29%, Aspek Efisiensi 0%, Aspek Likiuditas 0%, Aspek Pertumbuhan 17%, Aspek Jati diri 0% dengan prediksi tidak sehat. KSU Ohoinangan

Atas Aspek Permodalan 67 % dengan prediksi cukup sehat, Aspek Produktif 33% dengan prediksi tidak sehat, Aspek Manajemen 71%, dengan prediksi cukup sehat, Aspek Efisiensi 29%, Likuiditas 0%, Pertumbuhan 50%, Jati diri 0% dengan prediksi tidak sehat. KSU Rahareng Atas Aspek Permodalan 17 % dengan prediksi tidak sehat. Aspek Produktif 100% dengan prediksi sehat. Aspek Manajemen 43% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Efisiensi 86% dengan prediksi sehat. Aspek Likuiditas 25%, Pertumbuhan 17% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Jati diri 100% dengan prediksi sehat. KSU Ohoiel Aspek Permodalan 67% dengan prediksi cukup sehat, Aspek Produktif 100% dengan prediksi sehat, Aspek Manajemen 29% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Efisiensi 57% dengan prediksi kurang sehat, aspek Likuiditas 25% dengan prediksi tidak sehat. Aspek Pertumbuhan 59% dengan prediksi kurang sehat, Aspek Jati diri 50% dengan prediksi tidak sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam analisis tingkat kesehatan koperasi di Kecamatan Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. Koperasi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini. Mereka menciptakan lapangan kerja, menyediakan layanan keuangan, dan mendukung usaha mikro dan kecil.
2. Analisis kesehatan finansial koperasi mengungkapkan bahwa beberapa koperasi menghadapi tantangan keuangan, seperti likuiditas rendah, utang yang meningkat, atau masalah pengelolaan keuangan. Namun, ada juga koperasi yang memiliki kinerja finansial yang baik.
3. Masalah manajemen dan tata kelola juga menjadi perhatian dalam beberapa koperasi. Koperasi yang memiliki manajemen yang kuat dan tata kelola yang baik cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang.
4. Rekomendasi untuk meningkatkan kesehatan koperasi di Kecamatan Kei Besar melibatkan langkah-langkah untuk memperbaiki manajemen keuangan, meningkatkan akses terhadap pelatihan dan pendidikan, serta mempromosikan kolaborasi antara koperasi-koperasi untuk saling mendukung.
5. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang peran koperasi dalam ekonomi lokal sangat penting. Pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya perlu bekerja sama dalam upaya meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap koperasi.

Dengan mengambil tindakan yang sesuai, diharapkan koperasi di Kecamatan Kei Besar dapat meningkatkan kesehatan finansial dan operasional mereka, sehingga dapat terus berperan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Selanjutnya, upaya kolaboratif dan pemahaman yang lebih baik tentang koperasi akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor koperasi.

Saran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan koperasi di Kecamatan Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara, berikut adalah beberapa saran yang dapat

dipertimbangkan untuk memperbaiki kondisi koperasi dan meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi dan masyarakat setempat:

1. Peningkatan Manajemen Keuangan: Memberikan pelatihan dan dukungan kepada pengurus koperasi dalam manajemen keuangan yang baik, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan arus kas, dan pengelolaan utang.
2. Pengembangan Keahlian: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada anggota koperasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, pemasaran, dan tata kelola yang baik.
3. Diversifikasi Usaha: Mendorong koperasi untuk diversifikasi usaha mereka. Ini dapat mencakup pengembangan produk atau layanan baru, diversifikasi sumber pendapatan, atau ekspansi ke sektor-sektor yang memiliki peluang pertumbuhan.
4. Penggunaan Teknologi: Memperkenalkan teknologi modern dalam operasi koperasi, seperti sistem informasi manajemen atau platform daring untuk memperluas akses pasar.
5. Kerjasama dengan Pemerintah dan Lembaga Keuangan: Membangun kerjasama yang erat dengan pemerintah setempat dan lembaga keuangan untuk mendukung koperasi dalam hal permodalan, regulasi, dan bantuan teknis.
6. Pengukuran Kinerja: Mengembangkan metrik kinerja yang jelas dan mengukur kinerja koperasi secara rutin untuk memastikan pencapaian tujuan dan perbaikan berkelanjutan.

Saran-saran ini dapat membantu koperasi di Kecamatan Kei Besar untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan meningkatkan peran mereka dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya, koperasi dapat menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kondisi ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LP2M Sekolah Tinggi Ilmu-Ilmu Sosial (STIS) Tual dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Maluku Tenggara, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, F. R. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sobarna, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 178-188.
- Yanti, N., Mallisza, D., & Ayesha, I. (2022). DIRECT AND INDIRECT EFFECT OF FIRM SIZE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON VALUE OF THE FIRM WITH GCG AS INTERVENING VARIABLE IN BUMN. *Journal of Social and Economics Research*, 4(2), 156-173.

- Supra, D. (2019). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Permodalan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(1), 66-81.
- Indriani, A., & Fitria, S. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Wanita. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 41-52.
- Yanti, N., Mallisza, D., & Mariandi, R. (2022). Optimalisasi Prestasi Kerja Karyawan dengan Menggunakan Analisis SEM PLS. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 233-238.
- Sulistyo, R. W. (2014). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah: Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bondho Tumoto Gunungpati. *Dinamika Manajemen*, Vol. 1, No. 2, hlm. 65-80.